

PENGUNAAN APLIKASI ZAHIR PADA PERUSAHAAN DAGANG UNTUK MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN

Umi Faddillah
Program Studi Manajemen Administrasi
Akademik Sekretari dan Manajemen (ASM) Jakarta
Jl. Jatiwaringin Raya No. 18 Jakarta Timur
umi.umf@bsi.ac.id

Abstract

Accounting information systems ranging from the balance at beginning of period, journaling, posting ledger, trial balance at end of period, the adjusting entry to preparing the reports at end of period, experience recording errors, lack of accurate financial statements that were made and the delay in the search data of financial accounting. Application of Accounting Information System to collect data of financial transactions manually and searching for literature on financial accounting information system to support theories relating to the processing of financial data using application Zahir. Utilization of Zahir application to process financial data in accounting information system is a data recording error solution in accounting, financial reporting delays and the accuracy of the search data of financial accounting.

Keyword : *Accounting information systems, financial data, zahir*

I. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi dalam mengolah data keuangan membutuhkan database yang *confidential* karena seluruh transaksi berkaitan dengan data keuangan, pengolahan data akuntansi secara manual memiliki banyak resiko, diantaranya kerangkapan jurnal transaksi, kesalahan pencatatan dalam jurnal penyesuaian, keterlambatan pembuatan laporan keuangan dan kurang akuratnya laporan keuangan sehingga menyebabkan tidak balancenya data keuangan pada laporan neraca akhir periode. Sistem informasi akuntansi yang tepat dan akurat akan mempermudah pegawai dalam menyelesaikan aktivitas pengumpulan dan pengolahan data yang efektif dan efisien. Sistem pengolahan data keuangan yang baik akan memudahkan pemimpin dalam mengambil keputusan yang bermanfaat untuk melanjutkan strategi kegiatan pada perusahaan. Kualitas informasi dalam laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap standar akuntansi dan didukung oleh sistem akuntansi yang handal. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia yang memahami dan kompeten dalam akuntansi didukung oleh aplikasi yang manfaat dan bermutu. Penyusunan laporan keuangan

yang baik dibantu dengan software aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan akan menghasilkan laporan keuangan transparansi dan akuntabilitas. Pengembangan sebuah sistem yang tepat untuk dapat diimplementasikan dengan baik menghasilkan suatu sistem akuntansi keuangan yang akurat dan akutable.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Nuh dan Wiyoto (2011:2) "Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang bertujuan utama menghasilkan informasi keuangan untuk kepentingan luar". Yang dimaksud dengan pihak luar adalah pihak-pihak di luar manajemen perusahaan, seperti investor, kreditur, badan pemerintah dan pihak luar lainnya. Menurut Nuh dan Wiyoto (2011:4) "Transaksi adalah kejadian-kejadian yang terjadi dalam suatu organisasi yang dapat dinilai dengan uang". Untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan akuntansi maka terlebih dahulu harus mempelajari persamaan dasar akuntansi (*accounting equation*) adalah posisi yang menunjukkan aktiva sama dengan sumber, sumber aktiva berasal dari *liabilitas* dan *ekuitas*. Aktiva adalah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, seperti kas, piutang usaha, piutang wesel, perlengkapan, biaya-biaya dibayar di muka, peralatan, gedung, tanah,

dan lain-lainnya. Harta dalam neraca dikelompokkan dua kelompok yaitu aktiva lancar (*current assets*) dan aktiva tetap (*fixed assets*). *Liabilities* adalah hutang perusahaan kepada pihak lain yang harus segera dibayar, seperti hutang usaha, hutang wesel, pendapatan diterima di muka, bank jangka panjang, dan lain-lainnya. Hutang dalam neraca dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu hutang lancar (*current assets*), dan hutang jangka panjang (*long term liabilities*). Menurut Mulyadi (2008:2) “Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan termasuk komputer, dan perlengkapan serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen”. Sistem informasi akuntansi terdiri atas tiga subsistem:

1. Sistem pemrosesan transaksi (*transaction processing system*), yang mendukung operasi bisnis harian melalui berbagai dokumen serta pesan untuk para pengguna di seluruh perusahaan.
2. Sistem buku besar/pelaporan keuangan (*general ledger/financial reporting system*), yang menghasilkan laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, arus kas, pengambilan pajak, serta berbagai laporan lainnya yang disyaratkan oleh hukum.
3. Sistem pelaporan manajemen (*management reporting system*), yang menyediakan pihak manajemen internal berbagai laporan keuangan bertujuan khusus serta informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, seperti anggaran, laporan kinerja, serta laporan pertanggung jawaban.

Menurut Hery (2013: 24) “Akun adalah catatan akuntansi mengenai kenaikan atau penurunan saldo dari masing-masing aktiva, kewajiban, dan modal”. Akun-akun buku besar secara umum disusun secara berurutan dari akun-akun neraca dan dilanjutkan akun-akun laporan perhitungan laba rugi. Akun-akun neraca diklasifikasikan sebagai akun *assets*, *liabilitas*, dan *ekuitas*. Sedangkan akun-akun laporan laba rugi diklasifikasikan sebagai pendapatan dan beban-beban. Menurut Kasmir (2012:6) menerangkan bahwa: “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan

perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. Kondisi perusahaan terkini maksudnya adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Selain itu, kita akan mengetahui posisi perusahaan setelah analisa laporan keuangan. Menurut Munawir dalam Kasmir (2012:12) data dari masa lalu perusahaan yang ditampilkan dalam laporan keuangan merupakan kombinasi dari:

- a. Fakta yang telah dicatat (*recorded fact*)
Fakta yang telah dicatat artinya laporan keuangan disusun untuk dibuat berdasarkan kenyataan yang sebenarnya atau fakta dari catatan akuntansi.
- b. Prinsip-prinsip dan kebiasaan dalam akuntansi (*accounting convention and postulate*)
Maksud prinsip-prinsip dan kebiasaan dalam akuntansi adalah pencatatan yang terjadi dalam laporan keuangan jelas didasarkan pada prosedur atau anggapan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi.
- c. Pendapat pribadi (*personal judgment*)
Pendapatan pribadi artinya walaupun pencatatan akuntansi dalam laporan keuangan didasarkan kepada detail-detail tertentu, penggunaan dari dasar detail tersebut tergantung dari pendapat manajemen perusahaan. Artinya juga pendapat atau *judgment* ini juga tergantung dari kemampuan para pembuatnya yang kemudian dikombinasikan dengan fakta serta dalil-dalil akuntansi yang disetujui.

Menurut Yuswanto dan Hanafi (2013:1) “Zahir Accounting adalah software akuntansi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan, mempunyai fasilitas yang terpadu (*integrated*)”. *Software Zahir Accounting* pertama dibuat oleh PT.Zahir Internasional dan dibuat pertama kali pada tahun 1996 dengan *Zahir Accounting versi 1.0* kemudian dikembangkan sehingga muncul versi 2.0 pada tahun 1997. *Zahir Accounting* mulai dipasarkan pada tahun 1999, di mana hingga pada saat ini *Zahir Accounting* sudah mencapai versi 5.1 dan telah memperoleh penghargaan di Indonesia.

III. METODE PENELITIAN

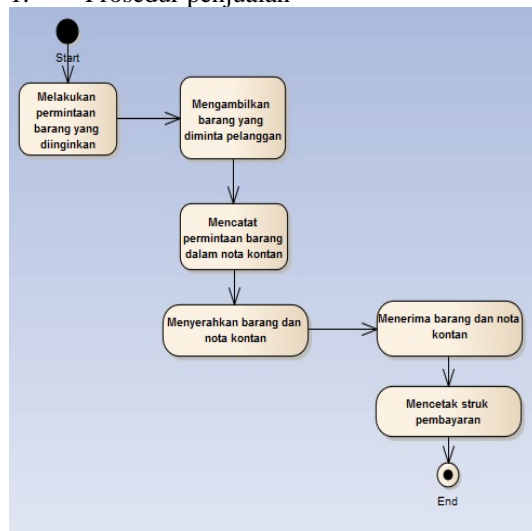
Metode yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian ini adalah studi

pustaka yang dilakukan dengan membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan akuntansi, sistem informasi akuntansi, laporan keuangan dan aplikasi zahir yang digunakan dalam pembuatan laporan keuangan yang bersumber pada buku dan internet.

IV. HASIL PEMBAHASAN

Activity Diagram Sistem Berjalan:

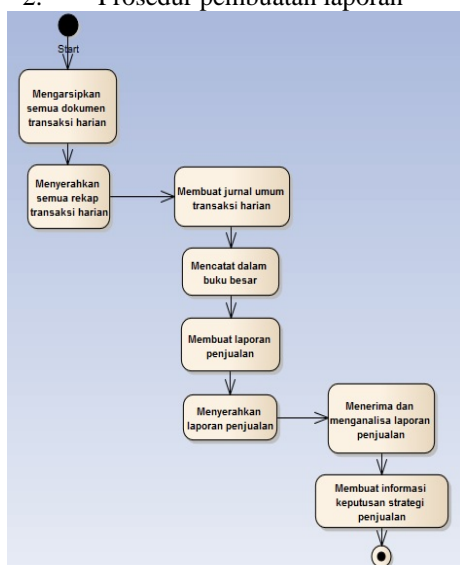
1. Prosedur penjualan



Gambar 4.1 Activity Diagram Penjualan

Sumber : hasil penelitian (2016)

2. Prosedur pembuatan laporan



Sumber : hasil penelitian (2016)

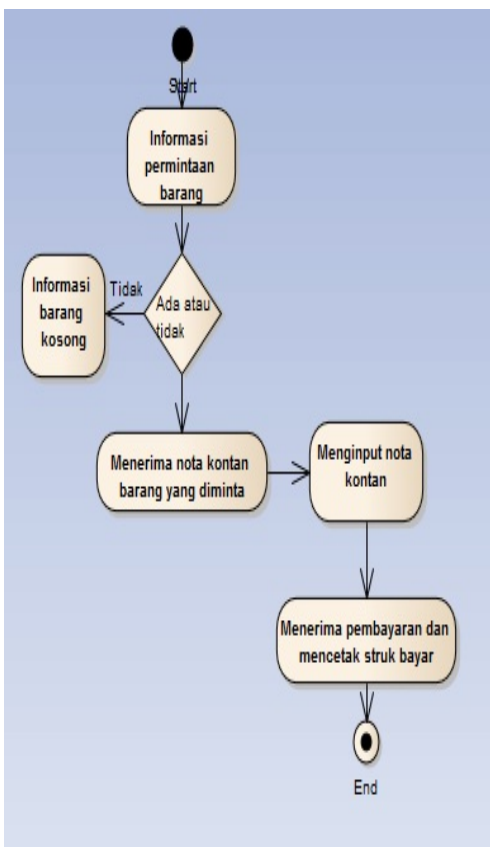
Gambar 4.2 Activity Diagram Pelaporan Penjualan

Kebutuhan sistem baru, untuk mengembangkan sistem kerja perusahaan diperlukan pembaharuan sistem. Tidak perlu merubah sistem yang sudah ada. Dengan melakukan perbaikan-perbaikan sistem yang kurang efisien saat ini pun dapat dilaksanakan. Seperti dalam sistem pelaporan keuangan dibutuhkan suatu sistem aplikasi untuk memudahkan bagian ini dalam pengerjaan laporan.

Saat ini banyak aplikasi-aplikasi akuntansi yang beredar di perusahaan-perusahaan guna membantu bagian keuangan untuk menyusun laporan keuangan. Ada aplikasi DEA, Myob Accounting, Accurate dan Zahir Accounting. Selama ini, Zahir Accounting telah memperoleh penghargaan nasional, antara lain penghargaan dari presidenRepublika Indonesia pada Indonesia ICT Award 2003, kemudian penghargaan Menkominfo pada Apicta 2002, 2003, 2004 dan lain-lain. Zahir Accounting dirancang untuk dapat digunakan meskipun tidak mendalami teori akuntansi, namun akan lebih baik jika mempelajari prinsip-prinsip dasarnya dengan baik. Selain kemudahan dalam mencatat transaksi-transaksi dan pembuatan laporan keuangan tanpa harus mempelajari teori akuntansi keuangan, Zahir Accounting juga dirancang untuk dapat membantu penggunaan dalam pengambilan keputusan bisnis dengan cepat dan akurat.

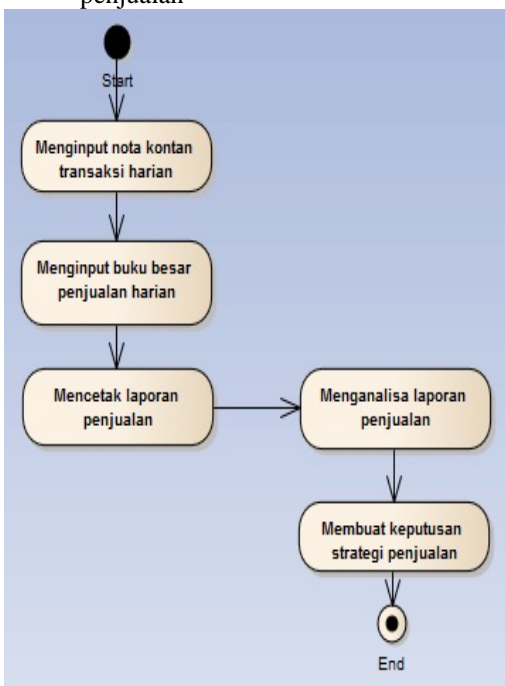
Activity Diagram Sistem Usulan:

1. Prosedur penerimaan permintaan



Sumber : hasil penelitian (2016)

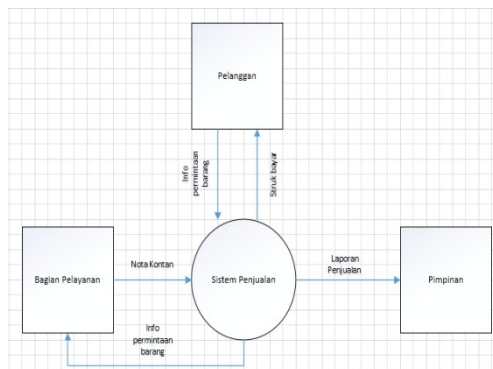
Gambar 4.3 Activity Diagram Penerimaan Permintaan
2. Prosedur pencetakan laporan penjualan



Gambar 4.4 Activity Diagram Pelaporan Penjualan

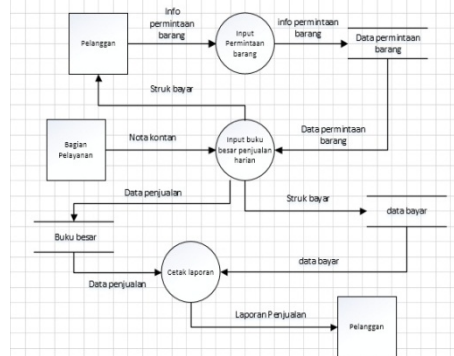
Sumber : hasil penelitian (2016)
Diagram Alir Data (DAD)

1. Diagram Konteks Sistem Usulan



Gambar 4.5 Diagram Konteks Usulan
Sumber : hasil penelitian (2016)

2. Diagram Nol Sistem Usulan



Gambar 4.5 Diagram Nol Usulan
Sumber : hasil penelitian (2016)

V. KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian permasalahan yang telah dijelaskan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pembukuan dan pembuatan laporan keuangan serta transaksi yang dilakukan pada Apotek Ikaba Farma Depok masih menggunakan sistem manual, mulai dari pencatatan transaksi pembelian, penjualan dan stok barang masih dilakukan dengan pencatatan buku-buku sampai pengolahan pembuatan laporan keuangan. Sistem yang telah terkomputerisasi merupakan solusi terbaik dalam pemecahan masalah yang ada, dan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi. Zahir Accounting merupakan aplikasi akuntansi yang tepat guna mempercepat semua proses transaksi yang terjadi sehingga dapat dihasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery. 2013. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pers Rajawali.
- Nuh, Muhammad dan Suhajar Wiyoto. 2011. *Accounting Principle Aplikasi Perusahaan Indonesia Berbasis PSAK & IFRS*. Jakarta: Penerbit Lentera Ilmu Cendekia.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi keempat. Jakarta: Salemba Empat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Yuswanto dan Lo Sanjaya Hanafi. 2013. *Komputerisasi Akuntansi Dengan Zahir Accounting*. Jakarta: Prestasi Pustaka.